

Mengenali siapa pemakai IUD di Indonesia : Analisis Data SDKI 2007 = To identify the IUD users in Indonesia : The 2007 IDHS Data Analysis

Ginting, Siti Kusyiah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340282&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang beberapa faktor yang mempengaruhi pemakaian IUD di Indonesia yang memungkinkan kita untuk mengetahui siapa pemakai IUD itu, Jika kita mengetahuinya dengan jelas tentu kita dapat menentukan segmentasi sasaran untuk: peningkatan pemakaian IUD pada masa yang akan datang.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan inferensial dengan model regresi logistik biner. Data yang digunakan adalah data SDKI 2007, dengan unit analisis wanita kawin usia 15-49 tahun yang memakai seluruh alat/cara kontrasepsi.

Dari hasil penelitian ini kita dapat mengenali, ternyata pemakai IUD di Indonesia adalah :

1. Wanita yang tamat SLTA keatas kecenderungannya memakai IUD 2,89 kali wanita yang berpendidikan SLTP.
2. Wanita kelompok umur 35-49 kecenderungannya memakai IUD 2,69 kali wanita umur 25-34 tahun.
3. Wanita yang punya anak masih hidup 1 orang kecenderungannya memakai IUD 0,49 kali wanita yang punya anak masih hidup 2,3 orang.
4. Wanita yang tidak ingin menambah anak lagi kecenderungannya memakai IUD 2,72 kali wanita yang ingin punya anak lagi,
5. Wanita yang tinggal di perkotaan kecenderungannya memakai IUD 2,26 kali wanita yang tinggal di pedesaan
6. Wanita yang bekerja kecenderungannya memakai IUD 1,72 kali wanita yang tidak bekerja
7. Wanita yang bekerja sebagai tenaga profesional kecenderungannya memakai IUD 3,0 kali wanita yang tidak bekerja dan yang bekerja sebagai tenaga sales kecenderungannya 1,74 kali wanita yang tidak bekerja.

Dan hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui bahwa pengaruh jumlah anak masih hidup terhadap peluang pemakaian IUD, tidak tergantung tingkat pendidikan dan peluang pemakaian IUD pada wanita yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian hampir sama peluangnya dengan wanita yang tidak bekerja.

<hr>

This thesis discusses factors influencing the use of IUD in Indonesia in order to determine the segmentation target of IUD users in order to increase the number of IUD users in the future.

The method of analysis is descriptive analysis and inferential statistics of Logistic Binary Regressions. The data used is the 2007 Indonesia Demographic and Health Survey on the sample of 15-49 year old of married women who currently use contraceptives.

From the results of this study we can identify that

1. Women with SLTA and higher education are more likely {2,89 times) to use IUD than women with SLTP education.
2. Women aged 35-49 years are more likely {2,69 times) to use IUD than women aged 25-34 years.
3. Women with I child still alive are less likely (0,49 times) to use IUD lower than women with 2-3 children still alive.
4. Women who desire more children are more likely (2,72 times) to use IUD than women who do not desire more children.
5. Women who live in urban areas are more likely (2.26 times) to use IUD than women who live in rural areas.
6. Women who work are more likely (1.72 times) to use IUD than women who do not work
7. Women who work as professionals are more likely (3.08 times) to use IUD than women who do not work; women who work as sales workers tend to use IUD, 1. 74 times more likely than women who do not work.

Two interesting findings from this study are: the influence of the number of children still alive on using IUD does not depend on education level the tendency of women who work in agriculture sector to use IUD are the same with the women who do not work.